

**PERBEDAAN SISTEM FONOLOGI BAHASA MUSI DIALEK NGUNANG
KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
CHOIRIL IKHWAN
NIM 312013002**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2017**

**PERBEDAAN SISTEM FONOLOGI BAHASA MUSI DIALEK NGUNANG
KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**Oleh
Choiril Ikhwan
NIM 312013002**

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Agustus 2017**

Skripsi oleh Choiril Ikhwan telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 12 Agustus2017
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a stylized flourish underneath.

Drs. Danto, M.Pd.

**Palembang, 16 Agustus2017
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a series of connected, wavy loops.

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Skripsi oleh Choiril Ikhwan ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Agustus 2017

Dewan Penguji:



Drs. Danto, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota



Dra. Hj. Listini, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Drs. H. Erwin Bakti, S.E., M.Si.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choiril Ikhwan

NIM : 312013002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 18 Agustus 2017

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



Choiril Ikhwan

NIM. 312013002

MOTTO:

- *"Sebaik-baiknya seseorang adalah yang berguna bagi orang lain", untuk itu tingkatkan kualitas diri dan berdayakan kemampuan diri untuk membangun masyarakat.*
- *Keberhasilan itu bukan ditemukan tetapi dicapai. "Manjadda Wa Jadda"*

Dengan Rahmat Allah Swt skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, keselamatan, kemudahan, karunia dan nikmat yang tak terhingga kepadaku.*
- *Penyejuk langkah dan pembuka pintu kemudahan lewat doa-doanya yaitu Ayahandaku Amir Hamzah dan Ibundaku Nyimas Fatimah.*
- *Saudara-sudaraku tercinta Khususnya (Adikku Rapi Dwi Anita dan Aset Kurniasi) serta seluruh keluargaku yang telah berperan banyak dalam mendukung dan mendoakan langkahku.*
- *Terima kasih kepada dosen-dosen UMP khususnya yang telah membimbingku (Drs. Danto, M.Pd. Dan Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.) untuk ilmu dan jasa-jasamu.*
- *Untuk Khumairaku, Utary Arinda Sekar Pratami yang telah banyak memberikan masukan-masukan positif dan membuat hari-hariku menjadi berwarna.*
- *Terimakasih untuk Sahabatku (Ardiansyah, Labris Shandi, Mardiansyah, Rebianto, Edwar Bungtoro, dan Reno Yudistira) yang telah berbagi kisah dan menjadi bagian dari sejarah hidupku meraih gelar S1.*
- *Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas A*
- *Teman-teman PPL SMA Negeri 1 Palembang dan KKN Tematik Posdaya Angkatan 2013 posko 224 di desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang.*

Terima Kasih Semua

ABSTRAK

Ikhwan, Choiril. 2017. *Perbedaan Sistem Fonologi Bahasa Musi Dialek Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin dengan Bahasa Indonesia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sadra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Danto, M.Pd., (II) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kata kunci: *sistem, fonologi, bahasa musu.*

Latar belakang penelitian ini adalah mulai terkikisnya nilai keaslian Bahasa daerah akibat pengaruh dari kemajuan teknologi dan urbanisasi, sedangkan Bahasa daerah memiliki nilai kontribusi dalam pengayaan kosa-kata bahasa Indonesia dan merupakan salah satu identitas bangsa. Masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan sistem fonologi antara Bahasa Musi Dialek Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin dengan bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini didapat beberapa perbedaan system fonologi antara Bahasa Musi Dialek Ngunang dengan bahasa Indonesia yang meliputi ; (1) Persamaan pemakaian fonemvokal { /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/ }; (2) Persamaan pemakaian fonem konsonan { /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, /t/, /w/, /y/, /z/, /ng/, dan /ny/ }; (3) Variasi vokal, yang paling dominan adalah { /a/ menjadi /e/ dan /i/ menjadi /e/ }; (4) Netralisasi { /f/ dan /v/ dinetralisasikan menjadi /p/ }; (5) Perubahan bunyi { Perubahan fonem /a/ menjadi /e/, pelepasan fonem /r/, /h/, dan /e/, perengkahan fonem /h/ menjadi /gh/, dan peleburan fonem /ar/ menjadi /o/ }; dan (5) Korespondensi bunyi “kemana” menjadi “*kəmanə*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sistem fonolgi antara Bahasa Musi Dialek Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin dengan bahasa Indonesia, perbedaan tersebut meliputi persamaan pemakaian fonem vokal dan fonem konsonan, varasi vokal, netralisasi, korespondensi bunyi, dan perubahan bunyi (pelepasan, perengkahan, peleburan). Dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada semua pihak khususnya para penggiat Bahasa daerah bahwa untuk memperoleh data yag lebih dalam lagi, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih intens tentang bahasa daerah khususnya mengenai dialek dan linguistik bahasa daerah. Selain itu penulis juga menyarankan kepada semua kalangan agar tetap menjaga, melestarikan, dan menjaga eksistensi Bahasa daerahnya masing-masing sebagai salah satu aset kekayaan bangsa yang mejemuk ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak pada hamba-habanya yang diantaranya adalah nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Perebedaan Sistem Fonologi Bahasa Musi Dialek Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaen Musi Banyuasin dengan Bahasa Indonesia*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Strara (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhmmadiyah Palembang.

Dengan selesainya proses penyusunan skripsi ini yang tidak lepas dari kerja keras dan bimbingan dari orag-orang yang luar biasa yang telah memberikan banyak kontirbusi berupa saran, waktu dan tenaga, penulis menyampaiakn rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Danto, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Dosen Pembimbing II. Trima kasih juga kepada Bapak Drs. H. Erwin Bakti, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seluruh dosen beserta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya, Penullis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jon Kenedi selaku Kepala Desa Ngunang, Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberian izin dan arahan utnutk melakukan penelitian di Desa Ngunang.

Teristimewa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam menyumbangkan informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi inidan yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, dorongan motivasi dan doanya atas keberhasilanku.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan rahmad dan hidayah dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Agustus 2017

Choirilkhwan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	IV
MOTTO.....	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
PETUNJUK BACA.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Lokasi Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Asumsi Penelitian atau Anggapan Dasar.....	7
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	7
I. Defenisi Istilah atau Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Perbandingan.....	10
B. Pengertian Sistem.....	10
C. Fonologi.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Teknik pengumpulan Data.....	34

D. Instrumen penelitian.....	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	38
B. Temuan Penelitian.....	42
BAB V PEMBAHASAN	
A. Fonem Vokal.....	56
B. Fonem Konsonan.....	57
C. Variasi Vokal.....	58
D. Netralisasi.....	58
E. Perubahan Bunyi.....	59
F. Korespondensi Bunyi.....	61
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
RIAWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Transkrip Fonetis.....	14
2. Tabel 2.2 Titik Artikulasi Berdasarkan Mekanisme Artikulasi.....	16
3. Tabel 2.3 Titik Artikulasi Berdasarkan Tinggi-Rendahnya Nada.....	17
4. Tabel 3.1 Populasi Penduduk Masyarakat Desa Ngunang Th. 2017.....	29
5. Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel Berdasarkan Strata.....	32
6. Tabel 3.3 Data Informan.....	32
7. Tabel 4.1 Tranksip Terjemahan Kosa-Kata Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Musi Dialek Ngunang.....	37
8. Tabel 4.2 Persamaan Pemakaian Fonem Vokal /a/.....	41
9. Tabel 4.3 Persamaan Pemakaian Fonem Vokal /i/.....	42
10. Tabel 4.4 Persamaan Pemakaian Fonem Vokal /u/.....	42
11. Tabel 4.5 Persamaan Pemakaian Fonem Vokal /e/.....	42
12. Tabel 4.6 Persamaan Pemakaian Fonem Vokal /ə/.....	42
13. Tabel 4.7 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /o/.....	42
14. Tabel 4.8 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /b/.....	43
15. Tabel 4.9 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /c/.....	43
16. Tabel 4.10 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /d/.....	43
17. Tabel 4.11 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /g/.....	43
18. Tabel 4.12 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /h/.....	44
19. Tabel 4.13 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /j/.....	44

20.	Tabel 4.14 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /k/	44
21.	Tabel 4.15 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /l/	44
22.	Tabel 4.16 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /m/.....	44
23.	Tabel 4.17 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /n/	45
24.	Tabel 4.18 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /p/.....	45
25.	Tabel 4.19 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /r/.....	45
26.	Tabel 4.20 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /s/.....	46
27.	Tabel 4.21 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /t/	46
28.	Tabel 4.22 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /w/.....	46
29.	Tabel 4.23 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /y/	46
30.	Tabel 4.24 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /z/	46
31.	Tabel 4.25 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /ng/.....	47
32.	Tabel 4.26 Persamaan Pemakaian Fonem Konsonan /ny/.....	47
33.	Tabel 4.27 Variasi Fonem Vokal.....	47
34.	Tabel 4.28 Fonem Konsonan Yang Mengalami Proses Netralisasi.....	48
35.	Tabel 4.29 Perubahan Fonem.....	49
36.	Tabel 4.30 Pelepasan Fonem.....	49
37.	Tabel 4.31 Perengkahan Fonem.....	50
38.	Tabel 4.32 Peleburan Fonem.....	50
39.	Tabel 4.33 Daftar Perbedaan dan Persamaan Kosa-Kata Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Musi Dialek Ngunang.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	5

PETUNJUK BACA

1. Fonem Vokal / a /, pemakaiannya seperti pada kata api
2. Fonem Vokal / i /, pemakaiannya seperti pada kata ikan
3. Fonem Vokal / e /, pemakaiannya seperti pada kata sore
4. Fonem Vokal / ε /, pemakaiannya seperti pada kata enak
5. Fonem Vokal / ə /, pemakaiannya seperti pada kata kemana
6. Fonem Vokal / u /, pemakaiannya seperti pada kata rumah
7. Fonem Vokal / ō /, pemakaiannya seperti pada kata kado
8. Fonem Vokal / o /, pemakaiannya seperti pada kata kemana rombongan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Instrumen Penelitian
3. Foto Informan
4. Peta Kabupaten Musi Banyuasin
5. Peta Kecamatan Sanga Desa
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi
8. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Ngunang
10. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa daerah yang ada di Indonesia mempunyai pengaruh dalam pembentukan dan pengembangan bahasa Indonesia, yang paling sukar dihindari ialah pengaruh lafal bahasa daerah karena lidah penutur yang sudah terbentuk sejak kecil oleh lafal bahasa daerahnya dalam interaksi kehidupan di masyarakat atau lingkungannya. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila ucapan dan penyampaian pikiran seseorang merupakan kebiasaan dan kelaziman yang berlaku dalam masyarakat tempat tinggalnya.

Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia yang hidup dan berkembang. Bahasa daerah merupakan identitas suatu daerah dan salah satu unsur pendukung kebudayaan dan keberagaman serta sebagai penunjang perkembangan bahasa Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36, dijelaskan, “Bahasa-bahasa daerah yang masih dipakai sebagai alat perhubungan yang hidup dan dibina oleh masyarakat pemakainya, dihargai dan dipelihara oleh Negara karena bahasa-bahasa itu adalah bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup” (UUD 1945).

Menurut Keraf dalam Marisa (2012:1), “Bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai oleh tiap suku bangsa dalam komunikasi antaranggota masyarakatnya, seperti bahasa Jawa, Sunda, Bali dan Makasar. Bahasa Indonesia dalam perkembangannya selama ini telah mendapat sumbangan yang tidak sedikit dari bahasa daerah tertentu, antara lain, dalam hal pengayaan kosa kata umum, istilah, dan ungkapan

(Arif,dkk.,1985:1). Hal ini tentu saja sesuai dengan siklus penambahan kosa kata bahasa Indonesia yang diserap dari beberapa bahasa daerah dan dari bahasa negara asing.

Salah satu bahasa daerah yang terdapat di Indonesia adalah Bahasa Musi. Bahasa Musi adalah bahasa daerah yang dipakai oleh penutur asli daerah Musi Banyuasin (MUBA), Provinsi Sumatera Selatan (Arif,1985:1). Desa Ngunang merupakan salah satu desa di kecamatan Sanga Desa kabupaten Musi Banyuasin yang masyarakatnya secara umum menggunakan Bahasa Musi sebagai alat komunikasi sehari-hari dan dalam setiap interaksi sosialnya.

Relevansi penelitian ini dengan Bahasa Musi ialah sebagai salah satu wujud untuk menyelamatkan kekayaan bahasa kita, karena dewasa ini bahasa daerah mulai terkikis oleh kemajuan zaman dan teknologi. Seperti pendapat Halim yang dikutip oleh Arif (1985:2) sebagai berikut :

Seperti halnya dengan sastra lisan, kita menghadapi bahaya lenyapnya bahasa daerah yang daerahnya terpencil dan jumlah pemakainya kecil. Adanya kemungkinan hilangnya bahasa-bahasa daerah ini juga disebabkan oleh urbanisasi. Angkatan muda yang dibesarkan, dididik, dan sudah biasa dengan kehidupan kota merasa enggan kembali ke daerah asalnya, lalu menetap dan menegakkan hidup kekeluargaan di kota dan dengan demikian bertambah lama bertambah jauh dari bahasa daerah asalnya. Hal ini dapat berakhir dengan hilangnya bahasa-bahasa daerah yang kecil dan terpencil seperti bahasa Enggano. Sebelum ini terjadi, kita perlu segera mengadakan pengamatan dan perekaman linguistik.

Relevansi penelitian fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang dengan bahasa Indonesia khususnya dalam bidang pembelajaran atau pengajaran ialah bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Misalnya membantu mendorong usaha penelitian lainnya yang berhubungan dengan linguistik bahasa Musi dan bahasa Indonesia yang berguna bagi

perkembangan teori linguistik pada umumnya dan teori linguistik Nusantara khususnya.

Penelitian tentang perbandingan sistem fonologi pernah dilakukan oleh beberapa alumni Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul skripsi sebagai berikut :

- 1) *Analisis Sistem Fonologi Bahasa Daerah Tanjung Lalang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 dan diteliti oleh mahasiswa bernama Marisa, FKIP UMP.
- 2) *Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan dan Bangka Barat*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2007 oleh mahasiswa bernama Ratna Wati, FKIP UMP.

Alasan peneliti memilih judul ini karena penulis adalah putra daerah asli Desa Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin selain itu, sistem fonologi bahasa Musi dialek Ngunang belum pernah diteliti oleh peneliti manapun.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti tentang perbandingan Sistem Fonologi (fonemik) Bahasa Musidialek Ngunang Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, khususnya tentang : 1) korespondensi bunyi, 2) pelepasan, 3) perengkahan fonem, dan 4) peleburan. Adapun beberapa contoh bentuk perbandingan Bahasa Musi dialek Ngunang Kecamatan Sanga Desa dengan bahasa Indonesia misalnya pada beberapa berikut :

- a. Fonem vokal [i] pada kata 'bisa' yang bermakna racun dalam Bahasa Musi disebut 'bise'

- b. Fonem vokal [ə] pada kata ‘kələləwar’ dalam Bahasa Musi disebut ‘kelaho’
- c. Fonem vokal [a] pada kata ‘kemana?’ dalam Bahasa Musi disebut ‘kemane?’
- d. Fonem vokal [o] pada kata ‘orang’ dalam Bahasa Musi disebut ‘wang’ atau ‘ughang’
- e. Fonem vokal [u] pada kata ‘bambu’ dalam Bahasa Musi disebut ‘bolo’

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang khususnya tentang 1) korespondensi bunyi, 2) pelepasan, 3) perengkahan fonem, dan 4) peleburan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui Sistem Fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin. Deskripsi Bahasa Musi dialek Ngunang mencakup 1) korespondensi bunyi, 2) pelepasan, 3) perengkahan fonem, dan 4) peleburan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau disebut dengan daerah pengamatan adalah kriteria administratif yang dikenakan pada daerah pengamatan. Kriteria pengamatan yang dimaksud dapat berupa RT, RW, dusun, desa/kelurahan, kecamatan dan seterusnya (Mahsun, 1995:102).

Penentuan daerah pengamatan dalam penelitian ini selaras dengan pendapat Mahsun (1995:102—103) yang menentukan kriteria penentuan daerah pengamatan secara kualitatif sebagai berikut :

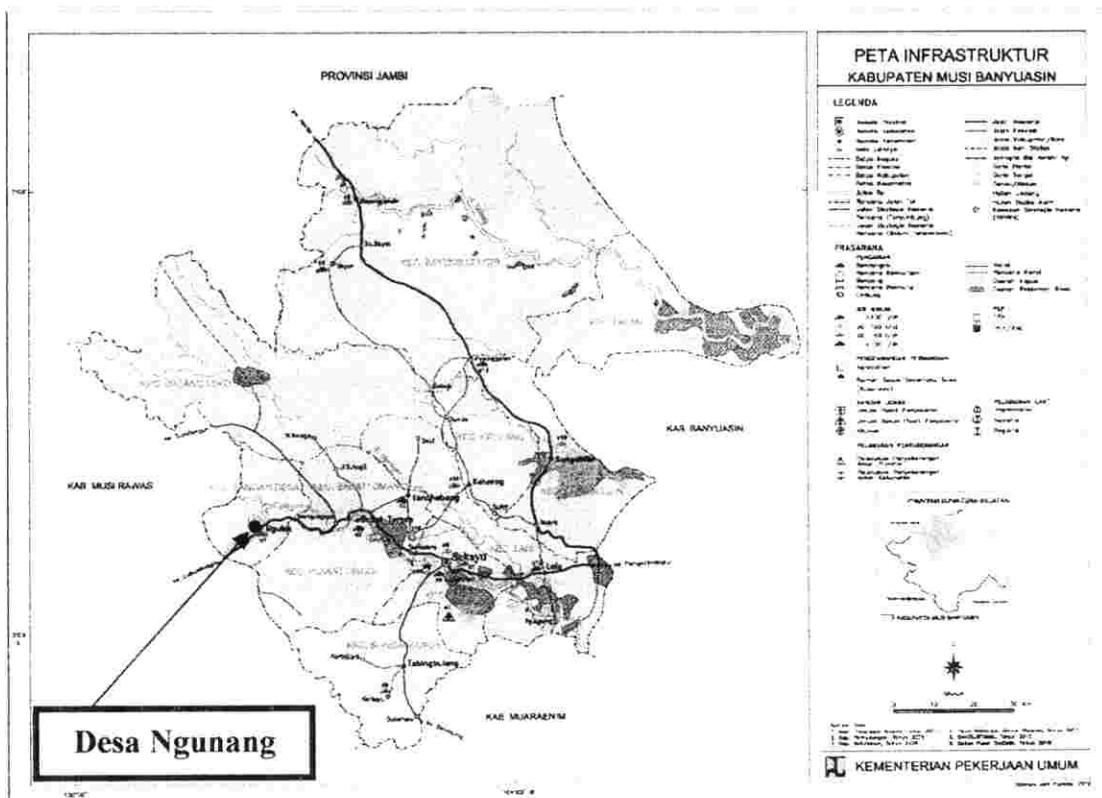
- 1) Daerah pengamatan itu tidak dekat atau tidak bertetangga dengan kota besar;

- 2) Daerah pengamatan itu mobilitas (penduduknya) rendah;
- 3) Berpenduduk maksimal 6000 jiwa; dan
- 4) Daerah pengamatan itu berusia minimal 30 tahun;

Kriteria tersebut dimaksudkan agar pada penelitian itu dapat ditemukan unsur asli bahasa itu sendiri, yang dapat bermanfaat bagi upaya merekonstruksi pra-bahasanya dan pada gilirannya bermanfaat bagi upaya penelusuran dialek/sub-dialek yang inovatif dan konservatif.

Daerah pengamatan dalam penelitian ini adalah Desa Ngunang, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Ngunang terdiri dari 4 dusun yaitu, dusun 1, dusun 2, dusun 3, dan dusun 4. Jumlah penduduk Desa Ngunang secara keseluruhan berjumlah 4.071 jiwa

Peta 1.1 Peta Kabupaten Musi Banyuasin



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban alternatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan (Mahsun, 2012:72). Kemudian menurut Sugiyono (2016:64) menjelaskan pengertian dari hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara jawaban dari sebuah masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang berarti (signifikan) antara system fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang dengan Bahasa Indonesia dilihat dari kosa kata dan logat bicara saat berkomunikasi. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis alternatifnya adalah hipotesis nol (H_0).

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang fonologi bahasa daerah
2. Sebagai dokumentasi sistem fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

3. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa tentang sistem fonologi bahasa daerah khususnya Bahasa Musi dialek Ngunang

G. Asumsi Penelitian/Anggapan Dasar

Menurut Winarno dalam Arikunto (2014:104), “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Asumsi yang menjadi titik tolak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Ada bahasa daerah
2. Bahasa Musi dialek Ngunang mempunyai system fonologi
3. Sistem fonologi Bahasa Musi dialek Ngunang memiliki perbedaan dan persamaan dengan Bahasa Indonesia
4. Perbedaan lebih spesifik dalam sistem fonologi tersebut terdapat dalam hal 1) korespondensi bunyi, 2) pelepasan, 3) perengkahan fonem, dan 4) peleburan.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sistem fonologi tentang fonem vokal, fonem konsonan, netralisasi, dan zeroisasi Bahasa Musi dialek Ngunang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin baik lisan maupun tulisan.

I. Defenisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Perbandingan

Perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan atau pedoman pertimbangan (KBBI, 1991:279). Jadi, perbandingan adalah suatu bentuk analisa untuk menentukan perbedaan dan kesamaan dari sesuatu yang dibandingkan.

2. Sistem

Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas (KBBI, 1991:90). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa sistem adalah kesatuan yang utuh dari suatu rangkaian yang kait-mengait satu sama lain, bagian dari sistem menjadi induk dari rangkaian selanjutnya.

3. Fonologi

Fonologi adalah bidang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya (KBBI, 1991:279). Jadi, fonologi adalah ilmu yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa.

4. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antar masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia.

5. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang lazim digunakan di suatu daerah yang menjadi identitas suatu daerah setempat atau bahasa yang dipakai penduduk asli daerah.

6. Ngunang

Ngunang adalah nama sebuah desa yang berada di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Ngunang memiliki luas wilayah 20.000 Ha. Dengan jumlah penduduk 4.071 jiwa dengan rincian, laki-laki 2021 jiwa dan perempuan 2050 jiwa.

7. Sanga Desa

Sanga Desa adalah sebuah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin.

8. Musi Banyuasin

Musi Banyuasin (MUBA) adalah sebuah kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki empat belas kecamatan diantaranya, Sekayu, Lais, Lawang Wetan, Babat Toman, Sanga Desa, Plakat Tinggi, Sungai Keruh, Sungai Lilin, Batang Hari Leko, Babat Supat, Tungkal Jaya, Bayung Lencir, Keluang, dan Lalan.



DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arif. 1985. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Musi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Https : www.Google.co.id/search/client/PengertianFonologi/ 12/2014.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marisa. 2012. *Analisis Sistem Fonologi Bahasa Daerah Tanjung Lalang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang
- Muslich, Masnur. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nazir, Mohamad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Ratna. 2007. *Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan Dengan Bangka Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang